

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Metode Penelitian

Penentuan Metode Penelitian disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari suatu peneliti. Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian.²⁴

Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena tertentu dari obyek yang diteliti yaitu Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa di Desa Lamaksenulu Kecamatan Lakmaknen Kabupaten Belu.

B. Teknik Penentuan Informan penelitian

Penentuan informan penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive*, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah informan dituntunkan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut merupakan *Key person*/orang kunci yang benar-benar mengetahui secara baik dan mendalam mengenai masalah yang diteliti.

Berdasarkan teknik penentuan di atas, maka informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari :

Aparat Desa : 3 orang

²⁴ Nawawi, H. Hadari (1983), Metode Penelitian Bidang Sosial. Hal. 56

Tokoh Adat	: 1 orang
Tokoh Masyarakat	: 2 orang
Tokoh pendidikan	: 2 orang
<u>Perwakilan Masyarakat</u>	<u>: 2 orang</u>
Jumlah	: 10 orang

C. Operasionalisasi Variabel

Pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan desa dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang didanai oleh pemerintah pusat melalui anggaran pendapatan dan belanja desa dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam pengelolaan keuangan Desa yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, pelaporan, Pertanggung Jawaban. Berdasarkan definisi operasional variabel diatas maka aspek-aspek yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan**, yang dimaksud dengan perencanaan adalah: kegiatan merencanakan sumber dalam mencapai kegiatan dan tujuan tata kelola keuangan Desa.

Indikator :

- Adanya Perencanaan tentang Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa mulai dari MUSDUS sampai MUSRENBANGDES untuk mewujudkan kemandirian Desa.
- Aparat Desa memberikan informasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan APBDes.

b. Pelaksanaan, setelah perencanaan telah dibuat selanjutnya adalah realisasi yaitu: pelaksanaan keuangan merupakan Penatausahaan keuangan yang mencakup pengurusan operasional dan administrasi.

Indikator :

- Merealisasikan apa yang sudah direncanakan sebelumnya yang sudah ditargetkan dalam APBDes.
- Mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja.
- Informasi benar, jujur kepada masyarakat serta transparan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.

c. Pelaporan, yaitu: pelaporan tata kelola keuangan desa merupakan bagian dari tahap pengelolaan keuangan desa. Pelaporan keuangan desa sebenarnya mekanisme yang harus dilakukan oleh aparat desa untuk mewujudkan prinsip tata kelola keuangan desa yaitu: Akuntabilitas.

Indikator :

- Dalam pelaporan keuangan desa, pemerintah desa harus transparan atau terbuka yang didukung oleh data sehingga proses pelaporan keuangan desa benar sesuai dengan perundang-undangan.
- Pelaporan keuangan Desa dilakukan oleh aparat Desa untuk mewujudkan prinsip tata kelola keuangan desa yang akuntabilitas.
- Informasi pengelolaan keuangan Desa dilakukan secara terbuka kepada masyarakat agar dapat memberikan kepuasan dan kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah Desa.

d. Pertanggungjawaban : setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya desa harus dapat mempertanggungjawabkan terhadap apa yang telah dicapai dengan hasil yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini pemerintah desa dan masyarakat. Pertanggungjawaban merupakan suatu pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan yang telah dilaksanakan.

Indikator :

- Pertanggungjawaban keuangan desa wajib disampaikan kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media informasi yang tersedia di desa seperti papan pengumuman desa.
- Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa akan dapat dicermati oleh masyarakat apabila dilampirkan melalui materi LPJ.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data primer yang dimaksud seperti opini subjek atau orang (individu atau kelompok), hasil observasi terdapat suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang sedang dilakukan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan atau arsip yang dikaitkan dengan masalah yang diteliti adalah

penetapan APBDes 2016, kesepakatan antara pemerintah desa dengan masyarakat serta kontraktor dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah antara lain :

1. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak wawancara (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵ Selanjutnya pertanyaan akan dikembangkan sesuai informasi yang disampaikan informan, wawancara yang dilakukan peneliti langsung bertatap muka dengan informan.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan, dan pencatatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian. Observasi juga untuk mengetahui sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh.²⁶

3. Studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai informasi tertulis, terutama arsip-arsip, buku-

25 Lexi J Moleong 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya), Hal.186

26 Ibid, Hal.174

buku, jurnal tentang pendapat, teori dan tulisan yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini.

F. Data dan Analisis Data

Dalam teknik pengelolaan data, maka dilakukan melalui suatu proses yaitu editing. Proses editing ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan kesesuaian data berdasarkan maksud penelitian. Selanjutnya dalam analisis data maka, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Suatu telaah dengan menggunakan pikiran logis dan sistematis untuk menggambarkan atau melukiskan permasalahan atau fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam teknik ini data lebih banyak dianalisis dengan kata-kata ketimbang angka-angka yang berdasarkan pada jawaban responden di lapangan.